

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya mengenai pemetaan dan pembangunan webgis pariwisata Kawasan Ciwidey, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat tiga jenis daya tarik wisata yang terdapat di Kawasan Ciwidey, yaitu daya tarik wisata alam, budaya dan buatan. Jika ditinjau dari atraksi wisata, Kawasan Ciwidey cenderung homogen, karena sebagian besar atraksi wisata yang ditawarkan adalah jenis atraksi wisata yang berbasis alam, seperti perkebunan teh, air terjun, air panas, hutan pinus dan kawah. Jumlah total daya tarik wisata yang ditemukan pada kawasan ini adalah 31 unit daya tarik wisata.
2. Berdasarkan hasil penilaian parameter aksesibilitas pada setiap kecamatan, menunjukkan bahwa kecamatan dengan nilai aksesibilitas tertinggi adalah Kecamatan Ciwidey, sedangkan kecamatan Rancabali dan Pasirjambu berada pada kelas sedang, serta tidak ditemukan kecamatan dengan kelas rendah pada parameter ini. Secara keseluruhan, kondisi aksesibilitas di Kawasan Ciwidey sudah cukup baik. Namun, untuk memaksimalkan potensinya sebagai daerah wisata, maka optimalisasi dari aspek aksesibilitas juga perlu dilakukan. Permasalahan aksesibilitas pada kawasan ini terletak pada ketersediaan transportasi umum dan kondisi jalan. Transportasi umum yang beroperasi di Kawasan Ciwidey hanya melintasi jalan utama, sehingga banyak daya tarik wisata yang letaknya jauh dari jalan utama, tidak tersentuh oleh transportasi umum. Selanjutnya adalah permasalahan kondisi jalan. Kondisi jalan yang dimaksud adalah lebar jalan yang menurut peraturan kementerian pekerjaan umum, masih kurang lebar, kondisi ini ditemukan di beberapa titik di Kecamatan Rancabali. Kondisi jalan yang kurang lebar tersebut, memicu terjadinya kemacetan yang sering terjadi di Kawasan Ciwidey, terutama saat musim liburan tiba.

Tommy Dirgantara Tambunan, 2018

PEMETAAN DAN PEMBANGUNAN WEBGIS PARWISATA

KAWASAN CIWIDEY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Ketersediaan sarana dan prasarana di Kawasan Ciwidey masih memiliki beberapa kekurangan. Kekurangan – kekurangan tersebut diantaranya adalah minimnya ketersediaan restoran/rumah makan dan toko cinderamata di

Tommy Dirgantara Tambunan, 2018

PEMETAAN DAN PEMBANGUNAN WEBGIS PARWISATA

KAWASAN CIWIDEY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kecamatan Ciwidey, serta kurangnya ketersediaan fasilitas kesehatan dan fasilitas keamanan yang ada di Kecamatan Rancabali. Berdasarkan nilai yang telah dihitung, Kecamatan Pasirjambu merupakan kecamatan dengan nilai tertinggi pada parameter sarana prasarana, disusul kecamatan Rancabali, kemudian Ciwidey.

4. Berdasarkan hasil analisis statistik spasial *near neighbour analysis*, diketahui bahwa pola distribusi spasial dari daya tarik wisata di Kawasan Ciwidey adalah mengelompok. Pola ini diketahui dari nilai yang dihasilkan oleh *tools near neighbour analysis* yang menunjukkan angka 0,007590. Pengelompokan daya tarik wisata ini terletak pada bagian tengah kawasan, tepatnya terkonsentrasi di Desa Patengan dan Alamendah Kecamatan Rancabali. Daya tarik wisata di bagian tengah Kawasan Ciwidey ini mencapai 22 unit daya tarik wisata, yang berarti lebih dari 80% daya tarik wisata yang ada di Kawasan Ciwidey berada pada bagian tengah Kawasan. Selain jumlahnya yang banyak, daya tarik dan atraksi wisata yang ditawarkan di bagian tengah juga cukup beragam, karena terdiri dari wisata alam, budaya dan buatan. Lebih lanjut, daya tarik wisata yang mengelompok, menunjukkan bahwa keterjangkauan untuk berkunjung ke satu wisata menuju daya tarik wisata lainnya cenderung mudah. Selain itu, dengan pola daya tarik wisata yang mengelompok pada satu titik, dapat dimanfaatkan dalam pembuatan pusat pertumbuhan pariwisata di Kawasan Ciwidey.
5. Berdasarkan hasil penjumlahan dari seluruh nilai parameter yang sebelumnya telah ditentukan, yaitu daya tarik wisata, aksesibilitas dan sarana prasarana, diketahui bahwa kecamatan yang menjadi wilayah prioritas pengembangan pariwisata di Kawasan Ciwidey adalah Kecamatan Rancabali (kelas I). Kecamatan Rancabali di dukung oleh daya tarik wisata yang jumlahnya banyak (lebih dari 50% daya tarik wisata di Kawasan Ciwidey terletak di Kecamatan Rancabali), aksesibilitas yang mendukung, serta sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Sementara itu kecamatan Pasirjambu termasuk ke dalam wilayah prioritas pengembangan pariwisata kelas II. Kecamatan ini memiliki kendala pada penyediaan transportasi umum.

Sementara kecamatan yang termasuk kedalam kategori kelas III adalah

Tommy Dirgantara Tambunan, 2018

PEMETAAN DAN PEMBANGUNAN WEBGIS PARWISATA

KAWASAN CIWIDEY

kecamatan Ciwidey. Kecamatan Ciwidey memiliki nilai yang sangat rendah dalam aspek daya tarik wisata. Hanya terdapat 3 daya tarik wisata di Kecamatan ini.

6. Berdasarkan hasil pengujian, webgis pariwisata kawasan ciwidey yang dikembangkan oleh peneliti dapat berfungsi dengan baik. Selain itu, webgis yang telah dikembangkan, juga memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan webgis lainnya yang sejenis. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan untuk menampilkan informasi profil dari masing – masing tempat yang ada pada peta. Informasi tersebut akan ditampilkan melalui *pop up/info window* yang akan muncul ketika *user* melakukan *click* sebuah objek pada peta. Selain itu, informasi yang ditampilkan bukan hanya tulisan atau angka, *pop up* pada sistem ini juga mampu memuat gambar. Selain kemampuan menampilkan *pop up*, webgis pariwisata kawasan ciwidey juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas pendukung. Diantaranya adalah fasilitas cetak peta, pencarian data, dan pengukuran. Lebih lanjut, webgis yang telah dikembangkan tidak hanya unggul dalam penyajian informasi pada halaman peta. Secara keseluruhan, *user interface* dari webgis pariwisata kawasan ciwidey juga dapat diunggulkan jika dibandingkan dengan sistem sejenis. Pada proses perancangan dan implementasi, peneliti menggunakan *css*, *javascript* dan penggunaan *jQuery* untuk menambahkan berbagai efek animasi. Dengan penambahan efek tersebut, webgis pariwisata kawasan ciwidey akan terlihat lebih *hidup* dan dinamis. Hal ini tentu berbeda dengan sistem yang telah disebutkan diatas, yang memiliki tampilan web cenderung statis.

B. Implikasi

1. Terhadap Pembelajaran Geografi di Tingkat SMA

Hasil penelitian mengenai pengembangan webgis pariwisata Kawasan Ciwidey mempunyai kaitan dengan pembelajaran geografi di sekolah, khususnya pada tingkatan sekolah menengah atas. Pembahasan dalam penelitian ini dapat memperkaya materi dalam pembelajaran geografi di sekolah. Implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran geografi di tingkat SMA berada pada:

Tommy Dirgantara Tambunan, 2018

PEMETAAN DAN PEMBANGUNAN WEBGIS PARWISATA

KAWASAN CIWIDEY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kelas/Semester : XI/I

Kurikulum : 2013

KD 3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

KD 4.3 Membuat peta sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata di Indonesia.

Kelas/Semester : XII/I

Kurikulum : 2013

KD 3.1 Memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang

wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota

KD 4.1 Membuat peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi berdasarkan data wilayah setempat.

KD 3.3 Menganalisis jaringan transportasi dan tata guna lahan dengan peta dan/atau

citra penginderaan jauh serta Sistem Informasi Geografis (SIG) kaitannya dengan pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan.

KD 4.3 Menyajikan peta tematik berdasarkan pengolahan citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan.

Dalam mata pelajaran geografi kelas XI, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperkaya pokok pembahasan pada KD 3.3, dalam materi mengenai potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa dapat mengetahui potensi dan persebaran sumberdaya alam yang dimiliki oleh Kabupaten Bandung, khususnya Kawasan Ciwidey. Serta sumberdaya alam apa saja yang dapat dimanfaatkan dalam bidang pariwisata yang terdapat di **Tommy Dirgantara Tambunan, 2018**

PEMETAAN DAN PEMBANGUNAN WEBGIS PARWISATA

KAWASAN CIWIDEY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kawasan Ciwidey, serta bagaimana persebarannya. Selain itu, penelitian ini dapat pula dijadikan rujukan pembuatan peta sumberdaya pariwisata khususnya di Kawasan Ciwidey, untuk membantu siswa menyelesaikan tugas pada KD 4.3.

Sementara untuk pembelajaran geografi di kelas XII, hasil penelitian ini sangat erat kaitannya dengan dua materi pokok, yaitu materi mengenai SIG dan materi mengenai wilayah dan pelayahan. Siswa pada kelas XII dapat menjadikan bagian pembahasan pada penelitian ini sebagai sumber belajar. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini merupakan gabungan dari keilmuan mengenai pelayahan dan pengaplikasian SIG yang digunakan sebagai alat untuk pengembangan potensi di suatu wilayah yang dalam penelitian ini adalah Kawasan Ciwidey.

2. Terhadap Pembelajaran Geografi di Tingkat Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang memiliki program studi yang berkaitan dengan geografi dan atau serumpun dengan keilmuan geografi. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan gabungan dari mata kuliah geografi pariwisata, SIG dan aplikasi SIG untuk perencanaan wilayah. Dalam mata kuliah geografi pariwisata, konsep – konsep mengenai perencanaan pariwisata, konsep daya tarik wisata, aksesibilitas, sarana prasarana pendukung wisata, merupakan konsep dasar yang dipakai dalam penelitian ini. Dengan dibuatnya penelitian ini, diharapkan mampu menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa dalam memahami konsep – konsep perencanaan pengembangan wilayah pariwisata, konsep daya tarik, aksesibilitas dan sarana prasarana wisata.

Sementara dalam mata kuliah sistem informasi geografis, hasil penelitian ini memberikan contoh pembuatan peta tematik, yaitu peta sebaran daya tarik wisata, peta aksesibilitas dan peta sarana prasarana wisata. Selain itu, penelitian ini juga memberikan contoh pembangunan sistem informasi geografis yang berbasis web atau biasa disebut dengan webgis.

Yang terakhir adalah implikasi penelitian ini terhadap mata kuliah sistem informasi geografis untuk perencanaan wilayah. Penelitian ini menghasilkan sebuah rekomendasi mengenai wilayah – wilayah yang cocok untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut dalam hal pariwisata. Dalam prosesnya, SIG

Tommy Dirgantara Tambunan, 2018
PEMETAAN DAN PEMBANGUNAN WEBGIS PARWISATA

KAWASAN CIWIDEY

digunakan sebagai alat untuk mengolah data – data yang telah diperoleh. Atas dasar hal tersebut, penelitian ini bisa dijadikan sebagai sebuah tambahan referensi mengenai pemanfaatan sig untuk pengembangan wilayah terutama dalam bidang pariwisata.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan webgis pariwisata di Kawasan Ciwidey yang dilakukan oleh peneliti, maka berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Berdasarkan hasil survey dan eksplorasi dilapangan, ditemukan banyak daya tarik wisata serta sarana prasarana wisata yang tidak atau belum masuk kedalam basis data yang dimiliki oleh pemerintah Kabupaten Bandung, yang dalam hal ini adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung. Untuk itu diperlukan *update* data mengenai daftar daya tarik wisata serta sarana prasarana pendukung wisata, seperti akomodasi, rumah makan dan lain sebagainya yang tersebar di Kawasan Ciwidey.
2. Kawasan Ciwidey memiliki banyak daya tarik wisata, namun aspek pendukung wisata seperti aksesibilitas dan sarana prasarana diketahui masih belum maksimal. Oleh karena itu, aksesibilitas dan sarana prasarana harus menjadi prioritas dalam pengembangan pariwisata di Kawasan Ciwidey.
3. Untuk memaksimalkan skor pada masing – masing parameter, diperlukan pengoptimalan pembangunan sarana prasarana di Kecamatan Rancabali, terutama fasilitas kesehatan dan keamanan. Penyediaan transportasi umum di Kecamatan Pasirjambu dan eksplorasi – optimalisasi daya tarik wisata yang ada di Kecamatan Ciwidey.
4. Berdasarkan hasil perhitungan, Kecamatan Rancabali adalah kecamatan yang paling potensial untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut. Kondisi ini dapat menjadi rujukan untuk menjadikan Kecamatan Rancabali sebagai pusat pertumbuhan dan pembangunan pariwisata di Kawasan Ciwidey.
5. Peneliti selanjutnya, diharapkan mampu melakukan penyempurnaan sistem informasi geografis berbasis web yang telah dibangun. Selain itu, diharapkan ada penelitian lanjutan mengenai evaluasi pemanfaatan webgis pariwisata di

Tommy Dirgantara Tambunan, 2018

PEMETAAN DAN PEMBANGUNAN WEBGIS PARWISATA

KAWASAN CIWIDEY

Kawasan Ciwidey sebagai media promosi terhadap peningkatan jumlah kunjungan ke daya tarik wisata yang tersebar di Kawasan Ciwidey.

Tommy Dirgantara Tambunan, 2018

PEMETAAN DAN PEMBANGUNAN WEBGIS PARWISATA

KAWASAN CIWIDEY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu